

**PENGARUH ATRAKSI DAN AKSESIBILITAS DI
PEMANDIAN TIRTOMARTO PENGGING BOYOLALI
TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN
ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Danik Safitri
NIM : 216652
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

PENGARUH ATRAKSI DAN AKSESIBILITAS DI PEMANDIAN TIRTOMARTO PENGGING BOYOLALI TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN

Danik Safitri
216652

Abstract

Tirtomarto Pengging Baths is a bathing place inherited from the Kasunanan Surakarta during the reign of Sri Paduka Pakubuwono X. Attractions and accessibility are one of the crucial aspects that influence the interest of tourists visiting. This study aims to determine the effect of attractions and accessibility on the interest of tourists visiting Umbul Tirtomarto Boyolali Baths. The research method uses descriptive quantitative with observation, documentation and questionnaire data collection techniques, and a sample size of 100 respondents. The analysis in this study uses the classical assumption test, multiple regression test, t-test, F-test, and coefficient determination test of 48.6%. The final results obtained in this study show that these two variables together have a positive and significant influence on the interest of tourists visiting Umbul Tirtomarto Pengging Boyolali Baths. The suggestion in this study is to further develop attractions without interfering with culture and adding supporting infrastructure such as adding road signs.

Keywords: *Attractions, Accessibility, Interest in Visits, Tirtomarto Baths*

Abstrak

Pemandian Tirtomarto Pengging merupakan tempat pemandian peninggalan Kasunanan Surakarta pada masa Sri Paduka Pakubuwono X. Atraksi dan aksesibilitas menjadi salah satu aspek krusial yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atraksi dan aksesibilitas terhadap minat kunjungan wisatawan di Pemandian Umbul Tirtomarto Boyolali. Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan kuesioner, serta jumlah sampel 100 responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji determinasi koefisien 48,6%. Hasil akhir yang didapat dalam penelitian ini terdapat pengaruh bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan di Pemandian Umbul Tirtomarto Pengging Boyolali. Saran dalam penelitian ini yaitu untuk lebih mengembangkan atraksi tanpa mencampuri budaya dan menambah infrastruktur pendukung seperti menambah petunjuk jalan.

Kata Kunci: Atraksi, Aksesibilitas, Minat Kunjungan, Pemandian Tirtomarto.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor industri pelayanan dan jasa yang menjadi andalan Indonesia untuk meningkatkan devisa negara di sektor non-migas. Dengan keanekaragaman budaya serta keindahan alam yang luar biasa, pariwisata di Indonesia memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan (Pasaribu & Ismayuni, 2023). Sektor pariwisata memiliki kaitan erat dengan perkembangan destinasi wisata di suatu wilayah, menjadi salah satu andalan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui kunjungan wisatawan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang menyatakan bahwa pembangunan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, menciptakan serta meratakan peluang usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, serta memanfaatkan dan memperkenalkan potensi daya tarik wisata di Indonesia.

Kualitas sebuah objek wisata dapat dinilai berdasarkan atraksi, dan aksesibilitas yang mendukungnya, selain dari kondisi objek wisata itu sendiri. Penilaian pengunjung terhadap tempat wisata yang ada saat ini dapat dijadikan acuan dalam menciptakan destinasi wisata baru. Pengembangan sektor pariwisata bertumpu pada pengalaman yang dirasakan wisatawan saat mengunjungi destinasi tersebut. Dengan persaingan yang semakin ketat di industri pariwisata, pengelola objek wisata utama harus mengutamakan

kepuasan pengunjung. Ketika pengunjung merasa puas, mereka cenderung untuk kembali mengunjungi lokasi tersebut (Amali, 2023).

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada dua komponen yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan, yaitu atraksi dan aksesibilitas. Menurut Suwanto (2000), atraksi merupakan produk utama dari suatu destinasi yang dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung. Suatu destinasi wisata harus memiliki atraksi yang menjadi nilai jual utama untuk menarik minat kunjungan wisatawan, semakin menarik atraksi yang disuguhkan disebuah destinasi maka semakin meningkat minat kunjungan wisatawan. Aksesibilitas merupakan salah satu aspek krusial yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dan keberlanjutan sebuah destinasi wisata (Anggara et al, 2024). Kruisial disini memiliki makna yaitu sesuatu yang memiliki dampak signifikan atau berperan penting dalam menentuka hasil.

Atraksi merupakan elemen penting yang berperan dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Ada tiga jenis atraksi yang dapat menarik minat wisatawan, yakni wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan manusia. Keberadaan atraksi ini menjadi alasan utama yang memotivasi wisatawan untuk mendatangi suatu daya tarik wisata. Aksesibilitas mengacu pada sarana dan prasarana yang memudahkan wisatawan menuju destinasi tertentu, seperti transportasi, jalan yang layak, dan rambu penunjuk jalan. Sebuah destinasi wisata dengan daya tarik yang menarik akan lebih mudah dikunjungi jika didukung oleh aksesibilitas yang baik dan memadai.

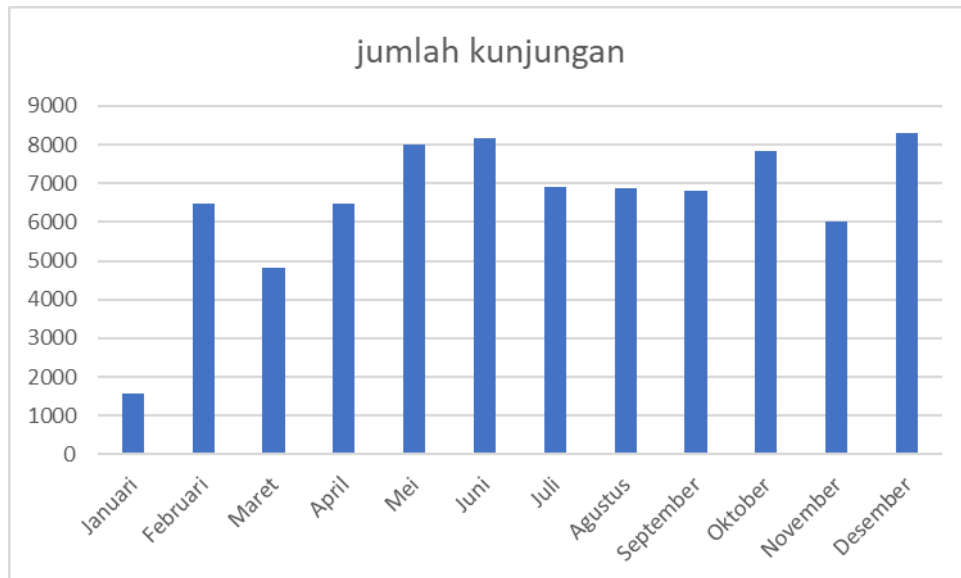
Kabupaten Boyolali, yang terletak di Jawa Tengah, memiliki lokasi strategis karena berada di antara dua kota besar, yaitu Semarang dan Surakarta. Kabupaten ini memiliki potensi wisata yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan. Sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Jawa Tengah, Boyolali berada di kaki Gunung Merapi dan Gunung Merbabu, sehingga menyuguhkan pemandangan alam yang menakjubkan. Menurut Novitasari & Djunaidi (2022), Pengging adalah salah satu destinasi wisata yang terletak di Desa Dukuh, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Tempat ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Boyolali dan menawarkan berbagai aktivitas luar ruangan, seperti memancing, berkemah, berenang, bermain tenis, menikmati kuliner, hingga merasakan udara segar, yang didukung oleh fasilitas dari pemerintah daerah serta perbaikan yang berbasis syariah.

Umbul Pengging merupakan salah satu bagian dari Pesanggrahan Ngeksi Purna. Zaman dulu Umbul Pengging merupakan tempat pemandian peninggalan Kasunanan Surakarta pada masa Sri Paduka Pakubuwono X. dahulu tempat ini tidak terbuka untuk umum, dikarenakan Umbul Pengging dijadikan tempat untuk beristirahat dan bersantai untuk Raja dan keluarganya. Seiring berkembangnya waktu, tempat ini terbuka untuk umum. Mulai dari anak-anak hingga orang tua boleh memasuki kawasan Umbul Pengging. Umbul Pengging tidak hanya menyajikan wisata air, tetapi juga wisata sejarah dan budaya yang ada di setiap kolamnya.

Selain nilai sejarahnya yang masih sangat kental hingga sekarang, Umbul Pengging memiliki pesona yang sangat menarik. Hingga saat ini masih banyak beberapa orang melakukan upacara adat dan bahkan ritual-ritual khusus disini. Terdapat juga beberapa tradisi adat yang biasanya dilakukan di Umbul Pengging. Misalnya adalah Hari Padusan. Tradisi Padusan merupakan tradisi yang dilakukan menjelang bulan Ramadhan. Tradisi ini biasa dilakukan mulai siang hingga sore hari. Tradisi ini bertujuan untuk membersihkan diri di mata air agar rohani dan jasmani bersih dari perbuatan buruk yang pernah dilakukan untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Pada saat tradisi Padusan dimulai, pihak pengelola umbul biasanya akan memberikan hiburan berupa pertunjukan musik ciblon.

Pemandian ini terdiri dari beberapa kolam dengan mata air alami yang diyakini memiliki khasiat kesehatan serta memberikan kesejukan bagi pengunjung. Kompleks Pemandian Tirtomarto memiliki tiga bagian utama, yaitu Umbul Temanten, Umbul Ngabean, dan Umbul Duda. Setiap kolam memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi bentuk maupun kedalaman airnya. Selain digunakan sebagai tempat rekreasi, pemandian ini juga memiliki nilai sakral karena sering digunakan dalam ritual adat. Sekitar kawasan Pemandian Tirtomarto terdapat makam tokoh-tokoh penting dalam sejarah Keraton Surakarta, di antaranya terdapat makam R. Ng. Yosodipuran I, II, III, dan beberapa tokoh lain yang memiliki hubungan erat dengan kerajaan. Keberadaan makam ini menambah dimensi religi di kawasan Pengging, menjadikannya tidak hanya sebagai destinasi wisata air tetapi juga sebagai

tempat ziarah yang sering dikunjungi oleh peziarah dari berbagai daerah. Dengan perpaduan nilai sejarah, budaya, dan keindahan alamnya, Pemandian Tirtomarto Pengging menjadi salah satu ikon wisata bersejarah di Boyolali yang terus menarik perhatian wisatawan dan peneliti budaya.



Gambar 1. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Pemandian Tirtomarto Tahun 2024
(Sumber: data dari Dinas Pariwisata Boyolali)

Berdasarkan diagram diatas dapat kita lihat bahwa Tahun 2024 mencatat berbagai kategori kunjungan yang menunjukkan tingkat keramaian berdasarkan bulan dan kondisi tertentu. Pada bulan Januari jumlah wisatawan mencapai 1.571, Februari 6.469, Maret 4.802, April 6.478, Mei 7.989, Juni 8.161, Juli 6.899, Agustus 6.858, September 6.822, Oktober 7.819, November 5.995, dan pada bulan Desember 8.306 pengunjung. Puncak keramaian terlihat pada musim liburan pada bulan Desember, di mana jumlah pengunjung melonjak drastis hingga 8.306 pengunjung.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, adapun alasan peneliti membahas judul tentang “Pengaruh Atraksi dan Aksesibilitas di Pemandian Tirtomarto Pengging Boyolali Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan” didasari oleh pentingnya mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata di daerah yang kaya akan nilai sejarah dan budaya, seperti Pemandian Tirtomarto. Pemandian ini tidak hanya menyuguhkan keindahan alam yang memikat, tetapi juga merupakan bagian integral dari warisan sejarah Kasunanan Surakarta, yang tercermin dalam berbagai cerita dan kepercayaan masyarakat sekitar. Motivasi penulis memilih judul tentang “Pengaruh Atraksi dan Aksesibilitas di Pemandian Tirtomarto Pengging Boyolali Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan” karena penulis berharap penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola wisata dalam meningkatkan kualitas layanan serta menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Boyolali dan daerah sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menjabarkan latar belakang diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh atraksi wisata di Pemandian Tirtomarto Pengging terhadap minat kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana pengaruh aksesibilitas di Pemandian Tirtomarto Pengging terhadap minat kunjungan wisatawan?
3. Bagaimana pengaruh keseluruhan dari atraksi dan aksesibilitas di

Pemandian Tirtomarto Pengging terhadap minat kunjungan wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat penting untuk mempunyai tujuan yang terdefinisi dengan baik agar penelitian memiliki arah yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang di bahas. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh atraksi di Pemandian Tirtomarto Pengging terhadap minat kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas di Pemandian Tirtomarto Pengging terhadap minat kunjungan wisatawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keseluruhan dari atraksi dan aksesibilitas di pemandian Tirtomarto Pengging terhadap minat kunjung wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian, manfaat yang diperoleh sangat penting dalam menyelesaikan masalah karena memberikan wawasan yang lebih luas tentang hal- hal yang perlu diketahui didalam penelitian tersebut. Manfaat dari penelitian terdiri dari dua hal yaitu: manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori-teori pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjungan wisatawan.
 - b. Penelitian ini membantu mempertegas konsep-konsep atraksi dan aksesibilitas dalam studi pariwisata.

- c. Penelitian ini meningkatkan pemahaman dan memperluas pandangan terhadap subjek penelitian tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola wisata pemandian Tirtomarto Pengging, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah dan pengelola wisata pemandian Tirtomarto Pengging mengenai pengaruh Atraksi dan Aksesibilitas sehingga dapat menjadi informasi bagi pihak terkait.
- b. Bagi Pihak Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, penelitian ini di harapkan dapat menambah bahan refrensi kajian dan pembelajaran untuk mahasiswa/i.
- c. Bagi pihak peneliti, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta memberikan informasi dalam ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan para pembaca agar bisa memahami dan mengetahui tentang gambaran umum dalam penelitian Artikel Ilmiah ini, oleh karena itu peneliti membuat sistematika pembahasan yang menjadi 5 BAB, yaitu:

BAB I memiliki isi yang di dalamnya membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II membahas tentang Kajian Literatur, Kajian Teori, dan Hipotesis.

BAB III membahas tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian,

Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data,

Uji Validitas dan Reliabilitas, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan mendeskripsikan dari hasil olah data dari hasil penelitian.

BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai bahan acuan bagi bahan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh atraksi dan aksesibilitas terhadap minat kunjungan wisatawan di Pemandian Tirtomarto Pengging Boyolali, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang diuji menunjukkan hasil yang signifikan. Hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa atraksi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan, juga terbukti benar. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa atraksi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Keberagaman dan keunikan atraksi yang dimiliki Pemandian Tirtomarto, seperti mata air alami, lanskap yang asri, serta nilai historis dan budaya yang melekat, menjadi faktor utama yang menarik perhatian wisatawan dan meningkatkan minat mereka untuk mengunjungi tempat tersebut.

Hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan dan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan atraksi, juga terbukti valid. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi yang lebih tinggi dibandingkan atraksi, yang menandakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat wisatawan. Aksesibilitas yang baik, seperti kondisi jalan yang memadai, ketersediaan transportasi, dan kemudahan dalam mendapatkan informasi, mempermudah wisatawan untuk mencapai lokasi dan meningkatkan keinginan mereka untuk berkunjung kembali. Dengan demikian,

peningkatan kualitas atraksi dan aksesibilitas secara sinergis sangat penting untuk mendorong perkembangan pariwisata yang berkelanjutan di Pemandian Tirtomarto Pengging Boyolali.

Hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa atraksi dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, terbukti benar. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan. Semakin baik kualitas atraksi dan semakin mudah akses yang tersedia, maka semakin tinggi minat wisatawan untuk berkunjung ke Pemandian Tirtomarto.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya pengembangan destinasi wisata Pemandian Tirtomarto Pengging Boyolali. Saran pertama adalah pengelola destinasi perlu mengembangkan atraksi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan minat wisatawan saat ini tanpa mengubah atau mencampuri nilai sejarahnya. Pengelolaan atraksi dapat melibatkan penyelenggaraan festival budaya, pementasan seni lokal, atau kegiatan edukatif berbasis sejarah. Selain itu, pengemasan atraksi dengan pendekatan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi pemandu wisata, dapat meningkatkan daya tarik terutama bagi wisatawan muda yang semakin mengandalkan teknologi dalam merencanakan perjalanan mereka.

Saran kedua adalah pemerintah daerah dan pengelola wisata perlu memberikan perhatian khusus terhadap kualitas infrastruktur pendukung, seperti perbaikan dan pelebaran jalan, penambahan rambu penunjuk arah, serta peningkatan frekuensi dan kenyamanan transportasi umum menuju lokasi wisata. Selain itu, aksesibilitas non-fisik seperti informasi daring yang mudah diakses, peta digital, dan layanan reservasi online juga penting untuk meningkatkan kenyamanan calon wisatawan. Dengan memudahkan akses baik secara fisik maupun digital, diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kepuasan mereka selama berkunjung.

Saran ketiga adalah pengembangan atraksi dan aksesibilitas tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus melibatkan kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, masyarakat lokal, serta sektor swasta. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan wisata yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan atraksi lokal serta peningkatan kapasitas SDM pariwisata perlu menjadi prioritas, guna memastikan bahwa pengembangan wisata dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat sekitar tanpa mengabaikan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan.

Saran keempat adalah untuk menjaga keberlangsungan destinasi, pengelola perlu mengintegrasikan prinsip ekowisata dalam setiap aspek pengelolaan. Pelestarian lingkungan, edukasi konservasi bagi wisatawan, serta penggunaan sumber daya yang ramah lingkungan akan mendukung citra Pemandian Tirtomarto sebagai destinasi wisata yang tidak hanya menarik, tetapi

juga bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Dengan mengedepankan prinsip ekowisata, destinasi ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, sekaligus menarik wisatawan yang peduli dengan keberlanjutan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E.
A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In Tohar Media (Issue Mi).
- Aryanto, W. S., Mahmud, M., & Purusa, N. A. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana, Kota Pekalongan. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 48-57.
- Abdullah, R., Teniwut, R. M. K., & Susanty, I. I. D. A. R. (2024). Pengaruh Atraksi, Fasilitas, Dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Kembali Generasi Z Pantai Di Ngurbloat Maluku Tenggara. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 7(1), 1-11.
- Arifin, Z., Yusup, Y., & Noviani, R. (2021). Identifikasi Pemanfaatan Kekayaan Heritage Site Kawasan Pengging Untuk Kegiatan Wisata Spiritual. In Seminar Nasional Humaniora dan Aplikasi Teknologi Informasi (SEHATI) (Vol. 7, No. 1, pp. 1-11).
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh Attraction, Accessibillity, Amenity, Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millenial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53–59.
- Ardiansyah, I., & Maulida, R. G. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 266–267.
- Amali, A. I. (2023). Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Penunjang Terhadap Kepuasan Berkunjung di Jakabaring Sport City Kota Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Hia, E. A., & Tarigan, J. S. (2023). Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23132-23147.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kusnady, D. (2022). Peningkatan Minat Kunjung Wisatawan pada Kota Medan dengan Strategi City Branding. *Juripol*, 5(2), 220–229.

- Laing, H., Kuntariati, U., & Estikowati, E. (2022). Pengaruh Atraksi dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung ke Desa Wisata Setulang Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. *Jurnal Perhotelan, Destinasi Wisata, Perjalanan Wisata*, 2(2), 1-6.
- Muharromah, G. L., & Anwar, M. K. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam Kh. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p152-164>
- Ningtiyas, E. A., & Alvianna, S. (2021). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83–96.
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas, harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269-278.
- Novitasari, D. A., & Djunaidi, I. M. (2022). Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Wisata Halal pada Objek Wisata Umbul Tirto Marto (Studi Kasus: Pengging, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurhayati, H., & Suyuthi, N. F. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal: Studi Di 4 Destinasi Wisata Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(1), 254-272.
- Nasution, M. N. A., Syaiful, H., & Edy, A. (2022). Peranan Motivasi Sebagai Faktor Pendorong Minat Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Jurnal Menata*, 1(2), 59-79.
- Pasaribu, A. P., & Ismayuni, T. U. (2023). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman Eden 100. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 510.
- Putri, O. A., & Andriana, A. N. (2021). Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 51-58.
- Rossellawaty, H., & Wantara, P. (2023). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi, dan Pelayanan Tambahan terhadap Minat Kunjungan ke Destinasi Wisata Lon Malang. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(4).

- Rif'an, A. A., Ferdinandsyah, M. R., Ramadhani, A. W., Agatha, D. S., Bryliandita, F. A., & Dinar, M. F. (2023). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Cemarasewu di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 37-46.
- Ramadhani, D. S. (2020). Wisata Kuliner di Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Warung Cak Mis Bintoro sebagai Tujuan Daya Tarik Wisata Kuliner di Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Safitri, D., Saragih, L., & Wilfrid Pangihutan Purba, J. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Revisit Intention (Minat Kunjung) Wisatawan Pada Objek Air Terjun Bah Biak Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(1), 25–34.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Saway, W. V., Alvianna, S., . E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1.
- Subeni, F., & Rizkyta, R. (2024). Pengaruh Atraksi dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Lengkong Culinary Night di Lengkong Kecil, Kota Bandung. *Pringgitan*, 5(1), 14-22.
- Soinbala, R., & Bessie, J. L. D. (2020). Pengaruh Electronic Word of Mouth (eWOM) melalui Media Sosial Instagram terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Oncu's Fruit Dessert). *GLORY: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 1, pp. 65–83
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- yoel octobe purba. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan. *Widini Bhakti Persada Bandung*, 01(02), 3–26.
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14-27.
- Yoeti, O. A. (1983). Pengantar ilmu pariwisata. Angkasa.
- Hanief, S., Pramana, D., Kom, S., & Kom, M. (2018). Pengembangan bisnis pariwisata dengan media sistem informasi. Penerbit Andi.
- Rosyada, A., & Meirinawati, M. (2024). KAJIAN PENGEMBANGAN WISATA BANDAR GRISSEE UNTUK MENYIAPKAN STRATEGI PROMOSI WISATA HERITAGE DI KABUPATEN GRESIK. *Publika*, 435-450.

- Nurhayati, H., & Suyuthi, N. F. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal: Studi Di 4 Destinasi Wisata Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal Of Management And Social Sciences*, 3(1), 254-272.
- Fitaloka, E. D., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kualitas Aksesibilitas, Perilaku Masa Lalu, Citra Destinasi, Pencarian Kebaruan Dan Sikap Individu Terhadap Niat Mengunjungi Kembali Wisata Kebun Binatang Di Surabaya. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 238-257.
- Fauziah, S. A., Suhud, U., & Febrilia, I. (2022). Faktor-Faktor Ketertarikan Berkunjung ke Daerah Wisata di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 114-127.
- Aso, M. T., Hidayatullah, S., & Alvianna, S. (2019). Destinasi Wisata Dan Harga Pengaruhnya Pada Minat Berkunjung Wistawan Di Kampung Adat Tutubhada Kabupaten Nagekeo Flores. *Sumber*, 473, 14951.
- Azizah, F., & Said, L. R. (2024). Manajemen pengembangan wisata: Analisis anteseden minat berkunjung. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 12(3), 215-236.
- Mustafa, I. Y., & Warliati, A. E. (2024). Pengaruh daya tarik wisata kuliner Kota Cirebon terhadap kunjungan wisatawan Kota Cirebon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(9), 1425-1432.
- Oktavia, R. C. D., Swantari, A., Hutagalung, M. H., Suprina, R., & Darsiah, A. Minat Wisatawan Berkunjung ke Kota Jakarata, Indonesia.
- Angela, V. F. (2023). Strategi pengembangan ekowisata dalam mendukung konservasi alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Permana, A. M. (2024). Penggunaan Fotografi Digital Kreatif Dalam Branding Desa Wisata Wayang Sidowarno Di Media Sosial. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8692-8703.
- Krisdianto, K., Nahdatunnisa, N., & Abidin, A. A. (2025). Kawasan Objek Wisata Danau Molar Di Kabupaten Konawe Utara. *ARCHITECTURA: Journal of Architecture and Planning (JAP)*, 1(1), 54-64.
- Kurniawati, N. (2024). Identifikasi Potensi Pariwisata di Wilayah Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung. *Repository Universitas Jember*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/124685>
- Injiela, V. B. M. (2024). Agriculture Park dengan Pendekatan Green Architecture di Tawangmangu Kabupaten Karanganyar (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).

- Rusmiyati, S., Rahmatiani, L., & Nugraha, Y. (2024). Peran Wisata Kampung Budaya Karawang Berbasis Local Wisdom Terhadap Ketahanan Sosial Budaya. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 517-529.
- Nafisah, A., Wahyuni, A. D., Septiana, A., Farizna, A. C., Istiarini, A. P., Zamzabila, A., ... & Rifada, B. H. N. (2024). Kajian Tentang Potensi Dan Dampak Pengembangan Pariwisata Di Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Pariwisata*, 2(2), 197-208.
- Satato, Y. R., Yuliamir, H., & Rahayu, E. (2019). Potensi wisata kampung pelangi sebagai daya tarik wisata. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 63-70.
- Ridwan, M., & Kenedi, J. (2024). Analisis Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Destinasi Wisata Sarasah Tanggo Nagari Sarilamak, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(12), 2351-2364.
- Putri, Z. S., Webliana, K., & Wulandari, F. T. (2024). Pengaruh Temperature Humidity Index (THI) dan Persepsi Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Di Kawasan Ekowisata Bale Mangrove, Desa Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *HUTAN TROPIKA*, 19(2), 382-394.
- Putri, L. A., & Ekasari, A. M. (2025, February). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pengunjung di Objek Kawasan Wisata Religi Masjid Raya Al-Jabbar. In *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning* (Vol. 5, No. 1, pp. 131-142).
- Maya, R. R., Setiawan, M. F., Sapitri, R., & Nurseha, T. (2024, November). Pengaruh Perkembangan Destinasi Wisata Terhadap Minat Kunjung Dan Dampak Ekologi Di Sekitar Lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 4, No. 1, pp. 464-475).
- Arcana, K. T. P., Pranatayana, I. B. G., Suprpto, N. A., Sutiarto, M. A., Semara, I. M. T., Candrawati, N. L. P. A., & Suri, M. (2021). Tata kelola desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal di desa tihingan kabupaten klungklung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 36-45.
- Hermawati, D. (2025). STRATEGI KEBIJAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA TERINTEGRASI DI PULAU BAWEAN. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 9(01), 95-118.
- Kumparan. (2023, Juni 10). Umbul Pengging: Pemandian alam yang penuh dengan sejarah dan tradisinya. <https://kumparan.com/yorani-amidya-zuma/umbul-pengging-pemandian-alam-yang-penuh-dengan-sejarah-dan-tradisinya-21k5S37CGIV>

Travelspromo. (2025). Umbul Pengging Boyolali – Tiket dan daya tarik.
<https://travelspromo.com/htm-wisata/umbul-pengging-boyolali>

Wisata Boyolali. (2024). Umbul Pengging.
<https://wisata.bojolali.go.id/news/umbul-pengging>